MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MAWAR DESA TANGGUNGGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Progam Studi PG PAUD

Oleh :

YUNINGSIH

NPM: 11.1.01.11.0505

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh :

YUNINGSIH
NPM : 11.1.01.11.0505

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MAWAR DESA TANGGUNGGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	Anik Lestariningrum, M.Pd
NIDN. 070078203	NIDN. 0708027803

Skripsi Oleh :

YUNINGSIH
NPM : 11.1.01.11.0505

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MAWAR DESA TANGGUNGGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 14 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Anik Lestariningrum, M.Pd.
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERMULAAN MEMBACA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA KELOMPOK BERMAIN DI PAUD MAWAR DESA TANGGUNGGUNUNG KECAMATAN TANGGUNGGUNUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG

YUNINGSIH

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
JL.KH.Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran bahasa di PAUD sangat penting khususnya kemampuan permulaan membaca anak, tetapi cara penyampaian pembelajaran guru masih biasa saja sehingga suasana kelas monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Hal tersebut nampak dari semangat belajar peserta didik yang rendah pada akhirnya niai peserta didik rendah. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah tindakan guru berupa penerapan media kartu huruf sebagai upaya meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak kelompok bermain di PAUD Mawar Desa Tanggunggunung dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?.
Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada anak PAUD mawar Desa Tanggunggunung Kecamatan Tanggunggunung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.Hal ini dapat terlihat dari kenaikan ketuntasan belajar dari siklus satu sampai siklus tiga.hasil prosentase perkembangan anak pada kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media kartu huruf pada siklus I = 55%, siklus II = 70%, siklus III = 86%.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Usia 0 sampai 6 tahun merupakan usia keemasan bagi perkembangan anak. Sehingga pada usia tersebut merupakan masa dasar pertama dalam mengembangkan berbagai kegiatan dalam rangka pengembangn potensi anak sejak usia dini. Potensi yang tidak kalah pentingnya bagi perkembangan kecerdasan anak yaitu kemampuan membaca anak.

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi

pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualias seorang manusia.Menurut Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2008: 2) membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan meta kognitif. Sebagai proses sosial membaca merupakan menterjemahkan symbol tulis kedalam kata-kata lisan. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interprestasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Media kartu huruf adalah media pembelajaran yang menggunakan kartu dan berisi huruf-huruf dalam kartu itu.Dengan menggunakan media kartu huruf diharapkan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tentunya lebih meningkatkan kemampuan membaca siswa di PAUD Mawar, dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar mencapai ketuntasan $\geq$ 75.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Permulaan Membaca Anak Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Kelompok Bermain Di PAUD Mawar Desa Tanggunggunung Tahun Pelajaran 2014/2015"

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Membaca

a. Pengertian membaca

Menurut Anderson (dalam Akhadiah 1993: 22) membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut kerjasama antara sejumlah kemampuan.Sedangkan menurut Abdurahman (2003: 200) membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental.Aktivitas fisik yang terkait denganmembaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktivitas mental yang mencakup ingatan dan pemahaman.

Menurut Crawley dan Mountain (dalam Rahim, 2008: 2) membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan meta kognitif. Sebagai proses sosial

membaca merupakan menterjemahkan symbol tulis kedalam kata-kata lisan. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interprestasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan membaca adalah suatu aktivitas komplek baik fisik maupun mental yang bertujuan memahami isi suatu bacaan sesuai tahap perkembangan kognitif.

b. Perkembangan membaca anak usia dini

Menurut Susanto (2011: 183) membaca dini ialah membaca yang diajarkan secara terpogram kepada anak pra sekolah.Progam ini menumpukan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Pada prinsipnya pembelajaran membaca di taman kanak-kanak atau PAUD harus benar-benar dilaksanakan dengan sistematis, artinya sesuai dengan kebutuhan, minat, perkembangan, dan karakteristik anak.

c. Tujuan Umum Pengajaran Membaca Permulaan

Menurut Ahmad (1996: 4) tujuan pengajaran membaca dan menulis agar siswa dapat membaca dan menulis kata-kata dan kalimat sederhana dengan benar dan tepat.

Menurut Darmiyati dan Budiasih (2001: 57) kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut.

2. Kartu Huruf

Kegiatan membaca dapat dikembangkan melalui bentuk permainan yang dilaksanakan dengan bermain sambil belajar, salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran mebaca adalah media kartu huruf. Kartu huruf merupakan media yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang berupa kartu-kartu yang pada satu sisinya terdapat huruf.

Kelebihan kartu huruf adalah yang pertama mudah dibawa-bawa, karena dengan ukuran yang tidak terlalu besar, dapat disimpan di tas dan saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan

dapat digunakan dimana saja. Kedua adalah praktis, karena guru tidak perlu memiliki keahlian khusus untuk menggunakan media ini.Ketiga adalah gampang diingat, karena media ini menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan, seperti mengenal huruf.Kelebihan yang terakhir adalah menyenangkan, media kartu huruf dalam penggunaannya bisa melalui permaianan.

Langkah-langkah penggunaan media kartu huruf adalah:

1. Guru menunjukkan semua kartu huruf yang sudah ditata setinggi dada.
2. Guru mengambil satu persatu dari kartu huruf tersebut, kemudian menunjukkannya kepada siswa.
3. Guru menempelkan kartu huruf yang telah ditunjukkan kepada siswa dipapan.
4. Guru menggunakan kartu huruf untuk permainan.

Penggunaan media yang menarik dapat meningkatkan minat dan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengingat membaca dengan lebih mudah.

B. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan olehYulinar (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang 2012) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar Taman Kanak-kanak Pasaman Barat." Penelitian Yulinar ini dilakukan pada tahun 2012.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Arini Dewi (Universitas Negeri Yogyakarta 2012)dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B Di Tk Masyitoh Kedungsari Kulon Progo."

C. KerangkaBerfikir

Pendidikan anak usia dini merupakan hal yang penting untuk membantu perkembangan anak usia dini, usia dini atau pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. Perkembangan bahasa anak juga perlu dikembangkan, salah satunya membaca.Kemampuan anak membaca sangat penting untuk diasah.Dalam upaya meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak bisa menggunakan media kartu huruf.Dalam penelitian ini media kartu huruf digunakan untuk media dalam meningkatkan

kemampuan permulaan anak membaca. Dengan media kartu huruf anak akan termotivasi untuk lebih mengenal huruf dan mengerti kosakata baru.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Mawar Desa Tanggunggunung, Subyek peneltian ada 25 anak didik di PAUD Mawar Desa Tanggunggunung yang terdiri dari 11 laki-laki dan 14 perempuan. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan, karena pembelajaran di PAUD tersebut pada umumnya masih bersifat konvensional dan masih banyak anak PAUD tersebut yang belum bisa membaca.Sebagian guru dalam mengajar masih kurang kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga anak kurang semangat dalam mendengarkan penjelasan dari guru, ketika diajar masih banyak siswa yang ramai.

B. Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas kolaboratif.Menurut Arikunto (2009) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Model rancangan yang digunakan model rancangan Kemmis dan Taggart, penelitian tindakan kelas model tersebut pada dasarnya terdiri dari empat tahapan yaitu:

1. Rencana : Rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan keadaan yang ada.
2. Tindakan : Tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan peningkatan atau perubahan yang diiginkan.
3. Pengamatan : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan pada anak.
4. Refleksi : Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan dari berbagai kriteria.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data berfokus pada proses dan hasil pembelajaran anak dikelas. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Dokumentasi,

metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan

perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi jumlah anak, profil sekolah, data sarana dan prasarana sekolah, data guru dan Karyawan sekolah.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Kegiatan Pra Tindakan

Kegiatan pra tindakan adalah tahap yang dilakukan sebelum peneliti terjun kelapangan yang merupakan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendata pembelajaran kelas.

2. Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

a. Perencanaan

Menyusun rancangan tindakan atau dikenal dengan perencanaan adalah yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

b. Pelaksanaan

Setelah menyusun rencana tindakan, kegiatan berikutnya adalah mengimplementasikan tindakan dan mengati hasilnya.Pada tahap ini pengajar berperan ganda, yaitu sebagai pelaksana dan sebagai pengamat.Pelaksanaan tindakan harus mengacu pada RKH yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan bertepatan dengan kegiatan pelaksanaan pembelajarn atau tindakan. Tujuan diadakan pengamatan tindakan untuk mengenali, mendokumentasikan dan merekam semua indicator baik proses maupun hasil perubahan yang terjadi akibat dari tindakan yang telah direncakan.

d. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan menganalisis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dari pengamatan, serta mengaitkan dengan teori yang digunakan

3. Rincian siklus

a. Siklus I

1) Perencanaan siklus I
   a) Menyusun RKH (Rencana Kegiatan Harian)
   b) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar dikelas.
   c) Mempersiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan dalam pembelajaran.
   d) Mendesain alat evaluasi berupa instrumen pengumpul data.
2) Tindakan siklus I
   a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH.
   b) Memberikan tugas yang telah dipersiapkan kepada siswa.

c) Melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran.
d) Melaksanakan analisa evaluasi.

3) Observasi siklus I

Observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada tahap ini digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa, kesulitan yang dialami siswa, respon siswa terhadap pembelajaran, perhatian, minat dan motivasi siswa. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

4) Refleksi tindakan siklus I, Refleksi dilakukan pada akhir setiap tindakan kegiatan ini dilaksanakan untuk mendiskusi tindakan yang telah dilakukan.

b. Siklus II

1) Perencanaan siklus II

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan I, maka dilanjutkan dengan menyusun rencana tindakan II.Kalau siswa belum memahami kesulitan atau mengalami kesulitan dalam pembelajaran siklus pertama maka siswa diberi kesempatan seluas-luasnya bertanya agar pembelajaran di siklus II dapat berhasil.

2) Tindakan siklus II

Tahap ini merupakan lanjutan kegiatan dari siklus I, diharapkan pada akhir tindakan ini guru dapat menerapkan kemampuan membaca dengan baik dalam proses pembelajaran.

3) Observasi tindakan siklus II

Pada tahap ini peneliti membuat catatan harian secara rinci tentang segala respon siswa dan semua peristiwa yang terjadi di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan terfokus pada aktifitas siswa, peran siswa, dan minat belajar siswa.

4) Refleksi tindakan siklus II

Pada akhir tindakan pada siklus II, peneliti menganalisa dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan.Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak-dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan, selanjutnya dapat melakukan revisi perbaikan.

c. Siklus III

1) Perencanaan siklus III

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan II, maka dilanjutkan dengan menyusun perencanaan tindakan

III.Kalau siswa belum memahami kesulitan atau mengalami kesulitan dalam pembelajaran pada siklus kedua maka siswa diberi kesempatan seluas-luasnya bertanya agar pelajaran di siklus III dapat berhasil.

2) Tindakan siklus III

Tahap ini merupakan lanjutan kegiatan dari siklus II. Diharapkan pada akhir tindakan ini guru dapat menerapkan kemampuan membaca dengan baik dalam proses pembelajaran.

3) Observasi tindakan siklus III

Pada tahap ini peneliti membuat catatan harian secara rinci tentang segala respon siswa dan semua peristiwa yang terjadi dikelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan terfokus pada aktivitas siswa, peran siswa, dan minat belajar siswa.

4) Refleksi tindakan siklus III

Pada akhir tindakan pada siklus III, peneliti menganalisa dan merefleksi kegiatan yang telah dilaksanakan.Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak-dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan selanjutnya dapat direvisi perbaikan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a) Format Lembar Observasi Anak.
b) Format lembar observasi guru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada tahap refleksi setelah tindakan selesei.Analisis data menggunakan (1) pendekatan kualitatif untuk data tentang pelaksanaan tindakan, respon, dan aktivitas anak, (2) pendekatan kuantitatif untuk hasil belajar/perkembangan anak dengan menghitung prosentase perolehan tanda bintang.Untuk menentukan keberhasilan tindakan, dilakukan komparasi respon dan hasil belajar anak sebelum dan sesudah diberi tindakan.

1. Menghitung prosentase anak tuntas belajar dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang tuntas belajar

N = jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar diambil jumlah prosentase anak yang tuntas belajar yang mendapat bintang 3 dan bintang 4, antara sebelum tindakan dilakukan dengan

setelah dilakukan tindakan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus.Penelitian dilaksanakan di PAUD Mawar Tanggunggunung kabupaten Tulungagung pada semester II tahun pelajaran 2014/2015.Penelitian bertempat di desa Tanggunggunung pada PAUD Mawar dengan jumlah anak 25 anak didik.Di PAUD Mawar ada 3 orang pengajar.Pada saat siklus I, siklus II, siklus III dilaksanakan peserta didik masuk semua, kebetulan tidak ada yang ijin tidak masuk sekolah.Kelas ditata dan disetting sedemikian rupa dengan media pembelajaran utama kartu huruf dan sarana kegiatan lainnya yang telah dipersiapkan untuk kegiatan dalam 1 hari.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. SIKLUS I

Hasil penelitian penilaian anak dalam pembelajaran siklus I menunjukkan nilai 55%. Dari hasil pengamatan tersebut bahwa kegiatan pembelajaran pada kemampuan permulaan anak membaca masih belum tercapai, dalam hal ini peneliti mengupayakan:

1. Memberi contoh huruf-huruf dengan memperlihatkan kartu huruf satu persatu.
2. Mengulang-ulang memperlihatkan kartu huruf.
3. Memberi semangat atau memotivasi anak agar semangat belajar mengenal huruf.

Dengan melihat kegiatan pembelajaran diperoleh nilai keberhasilan pembelajaran 55% dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum tuntas belajar.

Hasil penelitian guru dalam pembelajaran mengenai konsep membaca permulaan pada siklus I sebagai berikut:

1. Guru sudah cukup baik dalam memberi penjelasan tentang menggunakan media kartu huruf dengan jelas.
2. Guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak dengan menggunakan media kartu huruf.
3. Guru masih kurang kreatif tetapi sudah terampil dalam menggunakan media kartu huruf.
4. Guru sudah cukup baik dalam mengelola kelas walaupun masih ada anak yang ramai.

Guru kurang memotivasi anak untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

2. SIKLUS II

Hasil penelitian penilaian anak dalam pembelajaran siklus II menunjukkan nilai 70%. Dari hasil pengamatan tersebut bahwa kegiatan pembelajaran pada kemampuan permulaan anak membaca masih belum tercapai, dalam hal ini peneliti mengupayakan:

1. Memberi contoh huruf-huruf dengan memperlihatkan kartu huruf satu persatu dan menyebutkan hurufnya.
2. Mengulang-ulang memperlihatkan kartu huruf.
3. Memberi semangat atau memotivasi anak agar semangat belajar mengenal huruf.

hasil penelitian guru dalam pembelajaran mengenai konsep membaca permulaan pada siklus II sebagai berikut:

1. Guru sudah cukup baik dalam memberi penjelasan tentang menggunakan media kartu huruf dengan jelas.
2. Guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak dengan menggunakan media kartu huruf.
3. Guru cukup kreatif dan terampil dalam menggunakan media kartu huruf.
4. Guru sudah cukup baik dalam mengelola kelas walaupun masih ada anak yang ramai.
5. Motivasi anak masih perlu ditingkatkan.

SIKLUS IIIhasil penelitian penilaian anak dalam pembelajaran siklus III menunjukkan nilai 86%. Nilai ketuntasan belajar siklus III 86%.Ada 23 anak dari jumlah 25 anak yang sudah tuntas belajar, dan 2 anak belum tuntas belajar.Jadi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus III dinyatakan tuntas belajar secara keseluruhan.

hasil penelitian guru dalam pembelajaran mengenai konsep membaca permulaan pada siklus III sebagai berikut:

1) Guru sudah baik dalam memberi penjelasan tentang menggunakan media kartu huruf dengan jelas dan dipahami anak didik.
2) Guru sudah baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak dengan menggunakan media kartu huruf.
3) Guru sudah kreatif dan terampil dalam menggunakan media kartu huruf.

4) Guru sudah cukup baik dalam mengelola kelas menjadi tertib.
5) Guru sudah cukup baik dalam memotivasi anak untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf.

C. Pembahasan Dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian siklus I, siklus II, dan siklus III yang telah dilaksanakan pada tanggal 19 januari 2015, 26 januari 2015, 3 februari 2015 sebagai berikut:

NO	SIKLUS	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		*	**	***	****	
1	Pra	10	12	3	0	43%
2	I	6	8	11	0	55%
3	II	1	7	13	4	70%
4	III	0	2	10	13	86%

Pembelajaran dianggap berhasil jika 75% dari jumlah anak didik telah tuntas belajar. Ketuntasan pada siklus III 86% jadi pembelajaran berhasil.

2. Simpulan

Berdasarkan dari hasil prosentase perkembangan anak pada kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media kartu huruf pada siklus I = 55%, siklus II = 70%, siklus III = 86%. Pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan tetapi masih belum memenuhi target peneliti karena belum tuntas di siklus II maka diteruskan ke siklus III. Pada siklus III ini mengalami tingkat pencapaian yang diinginkan peneliti yaitu ketuntasan belajar ≥ 75%, pada siklus III prosentase ketuntasan 86%, dimana peneliti telah mencapai target penelitian kemampuan permulaan membaca anak menggunakan media kartu huruf. Jadi dari hasil penelitian dinyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu tindakan guru berupa penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak di PAUD mawar Desa Tanggunggunug Kecamatan tanggunggunung Kabupaten tulungagung.

D. Kendala Dan Keterbatasan

Kendala yang ditemui oleh peneliti adalah ketertiban anak belajar hal ini dapat terlihat sebagian anak ramai saat dijelaskan sehingga kelas jadi ramai, tetapi hal ini dapat peneliti tangani dengan mengajak seluruh anak bermain kartu huruf.

Keterbatasan yang ditemui peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Waktu yang digunakan peneliti dalam proses pembelajaran masih kurang sehingga peneliti belum bisa melakukan pembelajaran dengan maksimal.
2. Keterbatasan tenaga khususnya tenaga pengajar dimana guru kelas yang tidak sesuai dengan banyaknya jumlah anak didik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan prosentase ketuntasan dari kegiatan siklus I sampai siklus III, dari mulai siklus I = 55%, siklus II = 70%, dan siklus III = 86%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tindakan guru berupa penerapan media kartu huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan permulaan membaca anak di PAUD mawar Desa Tanggunggunug Kecamatan tanggunggunung Kabupaten tulungagung tahun pelajaran 2014/2015.

2. Saran

Berkaitan dengan hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi Guru

   Disarankan bagi guru PAUD hendaknya didalam kegiatan belajar menggunakan media yang tepat sesuai dengan kegunaannya contohnya media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.
2. Bagi sekolah

   Lembaga pendidikan hendaknya melengkapi sarana dan prasarana serta alat peraga pembelajaran sehingga anak akan lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi orang tua anak

   Bagi para orangtua, sebaiknya di rumah juga menyediakan berbagai fasilitas dan media belajar yang menunjang kemampuan-kemampuan anak.
4. Bagi peneliti

   Saran pada penelitian lebih lanjut kegiatan dapat di manfaatkan dalam bidang pembelajaran pengembangan dan peningkatan bahasa, pembiasaan, sikap dan perilaku anak serta emosional anak.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Adiningsih, n.u. 2001.*Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ahmad, Arsyad. 2004. *Pendidikan Anak usia Dini (Panduan Praktis Bagi Ibu dan Calon Ibu)*. Bandung: Alfabeta.

Aisyah, Siti. 2006. *Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Akhadiah, Sabarti, dkk.1993. B*ahasa Indonesia I*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Atikah. 2007. *50 Jam Pintar Membaca.* Jakarta: Wahyu Media.

Baharuddin dan Wahyuni, EsaNur.2007.*Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Dardjowidjojo. 2003. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Darmiyati Zuhdi dan Budiasih.2001.*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di kelas Rendah.* Yogyakarta: PAS

Djauzak Ahmad, dkk. 1996. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia Di sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Pendidik Dasar Departemen Pendidikan Nasional

Grainger. J. 2003. *Problem Perilaku, Perhatian, Dan Membaca Pada Anak Strategi Intervensi Berbasis Sekolah (alih bahasa: Enny Irawati).* Jakarta: Grasindo

Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Universitas Nusantara PGRI. 2011. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Kediri: UNP.

Yuliani. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT Indeks.